

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak yang produksi utamanya berupa susu. Jenis sapi perah yang dikembangkan di wilayah Indonesia kebanyakan bangsa FH yang berasal dari negara iklim subtropis yang dapat memproduksi susu dalam jumlah besar jika berada pada suhu 18°C dengan kelembaban 55%. Puspita dan Liza (2016) Suhu didefinisikan sebagai besaran yang menyatakan derajat panas dan dingin suatu benda, yang dapat diukur dengan alat termometer. Puspita dan Liza (2016) kelembaban udara adalah kandungan uap uap air yang berada di udara yang berasal dari hasil penguapan air di permukaan bumi, air tanah atau hasil dari penguapan tumbuhan, yang diukur dengan alat higrometer.

Tingginya suhu lingkungan di Indonesia, diyakini menjadi salah satu faktor dalam penurunan produktivitas ternak. Oleh karena itu, dalam pemeliharaan ternak perah memerlukan lingkungan yang nyaman dan sesuai. Temperatur yang nyaman bagi ternak perah berkisar antara 13°C sampai 18°C. Sapi perah di Indonesia dapat berproduksi secara optimal apabila ditempatkan pada daerah dengan ketinggian 750 mdpl sampai 1200 mdpl apabila berada pada daerah  $\leq 750$  mdpl mempunyai produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan tempat yang mempunyai ketinggian  $\geq 750$  (Larasati, 2016). Apabila suhu lingkungan tidak nyaman bangsa FH akan mengalami penurunan produktivitas (Mardhatilla, 2018). Apabila suhu lingkungan melebihi 22°C sapi perah akan sulit beradaptasi (Heraini dkk. 2016). Pemantauan suhu dan kelembaban dapat dilakukan dengan menempatkan termohygrometer pada kandang sehingga peternak dapat memantau perubahan suhu dan kelembaban terutamanya dalam kandang.

UPT PT dan HMT Kediri terletak di Jalan Raya Kediri-Tulungagung, berada di ketinggian 67 mdpl memiliki lahan seluas 5,5 Ha dengan struktur tanah berpasir. Wilayah UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri termasuk dataran sedang. Dataran di UPT PT dan HMT Kediri memiliki karakteristik yang berbeda dengan daerah peternakan sapi perah pada umumnya sehingga memiliki perbedaan produktivitas sapi perah dengan dataran tinggi. Oleh

karena itu pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan suhu dan kelembaban terhadap produksi susu sapi perah di UPT PT dan HMT Kediri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah “Apakah suhu dan kelembaban di UPT PT dan HMT Kediri berhubungan terhadap produksi susu sapi perah di UPT PT Dan HMT Kediri”?.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Untuk mengetahui hubungan suhu dan kelembaban di UPT PT dan HMT Kediri terhadap produksi susu sapi di UPT PT dan HMT Kediri.

### **1.3.2 Manfaat**

Memberikan informasi tentang hubungan suhu dan kelembaban terhadap produksi sapi perah yang berada di UPT PT dan HMT Kediri.